



Kebijakan Tentang Kehadiran Siswa

#224

1. Tujuan

Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk memastikan agar tingkat kehadiran siswa di sekolah dapat mencapai 100% dengan dukungan dari orang tua.

2. Cakupan

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh siswa berdasarkan hitungan semester demi semester.

3. Definisi

Tingkat Kehadiran 90%: Untuk SMP/SMA, statistik ini dihitung berdasarkan kehadiran siswa selama 'sesi pagi' (Home Room) dan seterusnya, dan 'sesi sore' (periode 6) dan seterusnya.

4. Pernyataan kebijakan

Bagi seorang siswa, persyaratan bagi mereka agar dinyatakan lulus dalam suatu semester (SMP/SMA) adalah bahwa siswa harus hadir di sekolah minimal 90% dari seluruh hari sekolah pada semester tersebut.

Jika kehadiran siswa kurang dari 90% pada suatu semester, siswa terancam tidak dapat menerima rapor untuk semester tersebut. Rapor hanya dapat dikeluarkan bagi siswa yang telah menyelesaikan tugas sekolah.

Jika tingkat ketidakhadiran siswa merupakan masalah berkelanjutan (kurang dari 90%) dari satu semester ke semester berikutnya, siswa mungkin tidak diperkenankan lagi untuk melanjutkan sekolah di Sekolah Dyatmika.

Penting bagi orang tua untuk memahami bahwa tidak memungkinkan bagi para guru untuk menyediakan tugas tambahan sebagai pengganti hari dimana siswa absen sekolah.

Kebijakan ini berdasarkan pada beberapa gagasan pokok sbb:

- Ada hubungan langsung di antara tingkat kehadiran siswa di sekolah dan prestasi mereka baik di sekolah maupun di kemudian hari.
- Siswa perlu mengikuti pelajaran di sekolah secara teratur untuk memanfaatkan seluruh peluang pendidikan yang mereka miliki, baik akademik maupun ekstrakurikuler.



- Pola kehadiran siswa yang buruk di tahun-tahun awal bersekolah akan menyebabkan pola kehadiran siswa yang buruk pada tahun-tahun selanjutnya.
- Tingkat kehadiran siswa yang buruk akan menyulitkan siswa untuk membentuk hubungan positif dengan teman-teman sekelasnya.

Kehadiran siswa di sekolah sangatlah penting bagi keberhasilan siswa. Pada setiap semester terdapat rata-rata 91 hingga 92 hari bersekolah.

- Jika seorang siswa absen selama 0 hingga 6 hari dalam 1 semester, hal ini adalah normal dan ia masih dapat mengambil manfaat penuh dari seluruh kesempatan belajar mengajar yang tersedia bagi mereka.
- Jika seorang siswa absen selama 7 hingga 10 hari dalam 1 semester, hal ini berada di bawah rata-rata tingkat kehadiran siswa dan siswa tersebut akan terancam kehilangan waktu 1 tahun bersekolah di antara Taman Kanak-Kanak (TK) dan Kelas 10 SMA.
- Jika seorang siswa absen selama 11 hingga 20 hari dalam 1 semester, siswa tersebut akan terancam kehilangan waktu 2 tahun bersekolah di antara Taman Kanak-Kanak (TK) dan Kelas 10 SMA.
- Jika seorang siswa absen selama lebih dari 20 hari dalam 1 semester, siswa tersebut akan terancam kehilangan waktu 2.5 tahun bersekolah di antara TK (TK) dan Kelas 10 SMA.

Di atas Kelas 10, absennya siswa akan membahayakan kesuksesan mereka bersekolah. Pelajaran yang mereka terima di luar kelas tidaklah 'gratis'. Para siswa Kelas 11 dan 12 diimbau untuk melanjutkan pembelajaran mereka di ruang belajar secara mandiri.

Sekolah Dyatmika tidak menganut sistem pengaturan sekolah paruh waktu.

5. Peran dan tanggungjawab

Yayasan hendaknya:	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui dan mendukung kebijakan ini
Direktur hendaknya:	<ul style="list-style-type: none">• Menerapkan kebijakan ini
Kepala Sekolah hendaknya:	<ul style="list-style-type: none">• Menindaklanjuti kebijakan ini dengan siswa dan orang tuanya dalam hal siswa absen secara terus-menerus
Pimpinan Akademik dan Pastoral hendaknya:	<ul style="list-style-type: none">• Menindaklanjuti tingkat ketidakhadiran siswa dari hari ke hari dan setiap bulan; memberi tahu Kepala Sekolah bilamana tingkat kehadiran siswa tidak mengalami perbaikan



Guru-guru hendaknya:	<ul style="list-style-type: none">Mengikuti prosedur absensi siswa untuk menindaklanjuti tingkat ketidakhadiran siswa sehari-hari; memberi tahu APL/Kepala Sekolah bilamana tingkat kehadiran siswa tidak mengalami perbaikan
----------------------	---

6. Dokumen Terkait

Kebijakan Pendaftaran Siswa

7. Riwayat Perubahan Dokumen

Versi	Dikembangkan oleh	Tanggal penerbitan
1	Direktur Kepala Sekolah Pimpinan Akademik dan Pastoral	November 2015
2	Direktur Kepala Sekolah	November 2017